



THE ASIAN BANKER  
INDONESIA COUNTRY AWARDS 2018

THE BEST WEALTH MANAGEMENT BUSINESS (AFFLUENT SEGMENT)

# Market Perspective

Wealth Management Newsletter - Februari 2019



## Time for Emerging Market

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat, namun pertumbuhan ekonomi *emerging market* diperkirakan membaik di tahun 2019

**Commonwealth** Bank





**Rustini Dewi**

*Director of Retail & SME Business*

**Prediksi mengenai perlambatan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 menjadi sentimen yang cukup baik bagi *emerging market*, karena walaupun pertumbuhan *developing market* diprediksi akan melambat tetapi pertumbuhan *emerging market* diperkirakan akan tetap stabil dan cenderung membaik.**

## GREETINGS

Nasabah yang terhormat,

Terima kasih atas kepercayaan Anda menjadi nasabah setia Commonwealth Bank. Pada Market Perspective e-Newsletter edisi Februari tahun 2019, kami akan membahas pergerakan pasar investasi sepanjang bulan Januari 2019, dan faktor yang mempengaruhi pergerakan pasar untuk bulan Februari 2019.

Bulan Januari 2019 merupakan bulan yang menarik untuk para Investor, dimana ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok mereda, yang juga mengurangi ketidakpastian arah pasar keuangan di tahun 2018 yang lalu. Selain itu prediksi mengenai perlambatan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 menjadi sentimen yang cukup baik bagi *emerging market*, karena walaupun pertumbuhan *developing market* diprediksi akan melambat tetapi pertumbuhan *emerging market* diperkirakan akan tetap stabil dan cenderung membaik. Indonesia sebagai salah satu negara *emerging market* dengan fundamental yang kuat menjadi tujuan investasi investor asing, yang mencatatkan *net buy* sebesar 11,31 triliun Rupiah di pasar saham Indonesia sepanjang bulan Januari 2019.

Pembahasan brexit pun memberikan sentimen kepada pasar dunia, tidak terkecuali pasar Indonesia. Sementara itu keputusan The Fed mempertahankan suku bunga acuan Amerika Serikat menjadi penanda positif dan sekaligus menghilangkan kekhawatiran akan kenaikan suku bunga Fed yang terlampau cepat.

Iklim investasi pada bulan Februari 2019 masih akan terfokus pada kelanjutan perundingan antara Amerika Serikat dan Tiongkok untuk menyelesaikan perselisihan perdagangan diantara kedua negara ekonomi terbesar tersebut. Investor juga akan melihat perkembangan dari Brexit di Eropa, dan hasil laporan keuangan perusahaan tahun 2018 yang mulai dirilis bulan Februari 2019.

Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai strategi dan rekomendasi produk-produk investasi, Anda dapat menghubungi *Relationship Manager* Kami di cabang terdekat.

# SUMMARY

## MARKET REVIEW

- Hasil positif dalam perundingan perdagangan antara AS dan Tiongkok mendorong dana asing kembali masuk ke *emerging market*.
- Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuan di *level* 2,50%, menghapus kekhawatiran akan terlalu cepatnya kenaikan suku bunga AS.
- Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan di *level* 6,0%.
- Pasar saham Indonesia kembali mencatatkan hasil positif di bulan Januari, seiring dengan kembali masuknya dana asing dan fundamental ekonomi yang kuat.

## MARKET OUTLOOK

- AS dan Tiongkok akan melanjutkan perundingan perdagangan yang lebih intensif pada bulan Februari 2019.
- Pemerintah Inggris akan mengajukan rancangan undang-undang Brexit untuk disetujui oleh Parlemen Inggris.
- Pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi akan melambat di tahun 2019, namun pertumbuhan ekonomi *emerging market* diprediksi membaik.
- Investor akan fokus melihat hasil laporan keuangan FY2018 yang dijadwalkan keluar mulai bulan Februari 2019.

## OUTLOOK PASAR INDONESIA DAN DUNIA

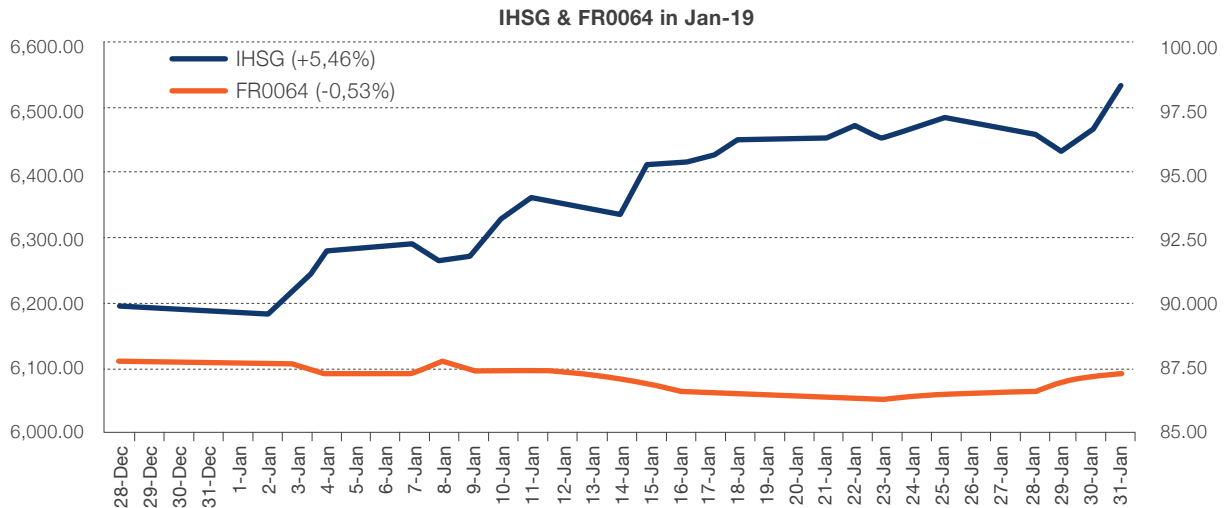
- Pasar Saham Indonesia : Positif
- Pasar Saham Asia-Pasifik : Netral
- Pasar Saham Amerika Serikat : Netral
- Pasar Obligasi : Netral



# MARKET REVIEW

## Market and Economic Event in January 2019

Pasar saham Indonesia mencatatkan hasil positif di bulan Januari 2019, seiring kembalinya dana asing ke *emerging market*.



Sumber: Bloomberg



### 1 JANUARI

Inflasi tahun 2018 sebesar 3,13%, menandakan target Inflasi tahun 2018 tercapai (di bawah 3,5% + 1%),  
**Sentimen Positif**



### 24 JANUARI

Presiden Donald Trump mengatakan bahwa AS dan Tiongkok melakukan pembicaraan perdagangan dengan baik.  
**Sentimen Positif**



### 8 JANUARI

Pemerintah Perdana Menteri Inggris Theresa May menderita kekalahan di parlemen tentang persetujuan Brexit.  
**Sentimen Negatif**



### 28 JANUARI

Presiden Donald Trump sepakat untuk mengakhiri penutupan sebagian pemerintah yang telah berjalan selama 35 hari, yang terpanjang dalam sejarah.  
**Sentimen Positif**



### 14 JANUARI

Data menunjukkan bahwa ekspor Tiongkok secara tak terduga turun paling tinggi dalam dua tahun pada bulan Desember 2018.  
**Sentimen Negatif**



### 31 JANUARI

The Fed mempertahankan suku bunga acuan Amerika Serikat di level 2,50%. menghapuskan kekhawatiran terlalu cepatnya kenaikan suku bunga AS.  
**Sentimen Positif**

# MARKET REVIEW

## January 2019 in Number

Imbal hasil di pasar saham tercatat lebih baik dibandingkan obligasi

	SAHAM	OBLIGASI
<b>IDR</b>	<b>+5,46%</b> Kenaikan IHSG sepanjang Bulan Januari 2019.	<b>-0,53%</b> Penurunan harga <i>mid price</i> FR064 ( <i>benchmark</i> obligasi IDR 10 tahun) sepanjang Januari 2019.
<b>USD</b>	<b>+7,01%</b> Kenaikan Pasar Saham Asia Pasifik sepanjang Januari 2019.	<b>+2,74%</b> Kenaikan harga <i>mid price</i> INDON28 ( <i>benchmark</i> obligasi USD 10 tahun) sepanjang Januari 2019.

## MARKET HIGHLIGHT



Hasil perundingan perdagangan antara AS dan Tiongkok meredakan kekhawatiran investor.



Pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi akan melambat di tahun 2019, namun pertumbuhan ekonomi *emerging market* diprediksi membaik seiring melemahnya nilai tukar dolar AS.



Pemerintah Inggris akan mengajukan rancangan undang-undang Brexit untuk disetujui oleh Parlemen Inggris.



Investor akan fokus melihat hasil laporan keuangan FY2018 yang dijadwalkan keluar selama bulan Februari 2019.

# MARKET OUTLOOK

## Prediction of Earnings FY 2018

Laporan Keuangan menurut jadwal akan dikeluarkan sepanjang Februari – Maret 2019.  
Pasar Saham Indonesia diprediksi mencatatkan hasil positif



**+12,25%**

Pasar Saham Indonesia



**+9,9%**

Sektor Jasa Keuangan



**+16,6%**

Sektor Pertambangan



**+8,3%**

Sektor Konsumsi



**+11,16%**

Sektor Infrastruktur



**+27,3%**

Sektor Aneka Industri



**+20,1%**

Sektor Perdagangan



**+22,23%**

Sektor Industri Dasar



**+7,2%**

Sektor Properti



**-11,3%**

Sektor Agrikultur

Sumber: Bloomberg per 6 Februari 2019, pukul 11.00

## Do You Know Indonesia ?

Indonesia adalah *emerging market* dengan fundamental yang kuat



**Top 4 Dunia**

PDB Indonesia diprediksi terbesar ke-4 dunia tahun 2030



**Top 10**

Indonesia masuk ke dalam Top 10 surga berlibur dunia



**102,5%**

Penerimaan Negara tahun 2018 melampaui target



**5,0% - 5,4% YoY**

Pertumbuhan Ekonomi 2019 dengan daya beli kuat dan efek persiapan pemilu



**3rd Place**

Konektivitas Bandara Indonesia peringkat 3 di Asia Pasifik



**11,31 Triliun**

Dana Asing yang masuk ke Pasar Saham Indonesia sepanjang Januari 2019

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, katadata.com

## REKOMENDASI INVESTASI



### POSITIF PADA KELAS ASET SAHAM (JANGKA MENENGAH DAN PANJANG)

Pertumbuhan ekonomi *emerging market* membaik seiring dengan terbatasnya penguatan nilai tukar dolar AS imbas dari suku bunga AS yang sudah ada di titik optimal.



### NETRAL PADA KELAS ASET OBLIGASI

Kemungkinan kenaikan suku bunga masih akan terjadi, walaupun tidak se-agresif tahun 2018, membuat harga obligasi tertekan.



### NETRAL PADA INVESTASI BERBASIS DOLAR AS

Perlambatan pertumbuhan ekonomi AS dan dunia serta terbatasnya penguatan nilai tukar dolar AS.

## WHAT TO WATCH



Perkembangan kesepakatan lanjutan mengenai *trade war* antara AS dan Tiongkok.



Perkembangan politik Inggris, terutama menjelang persetujuan proposal Brexit oleh Parlemen Inggris.



Pertumbuhan ekonomi global yang melambat, yang dimotori oleh perlambatan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok.



Pelaksanaan dan hasil Pemilu Indonesia tahun 2019.



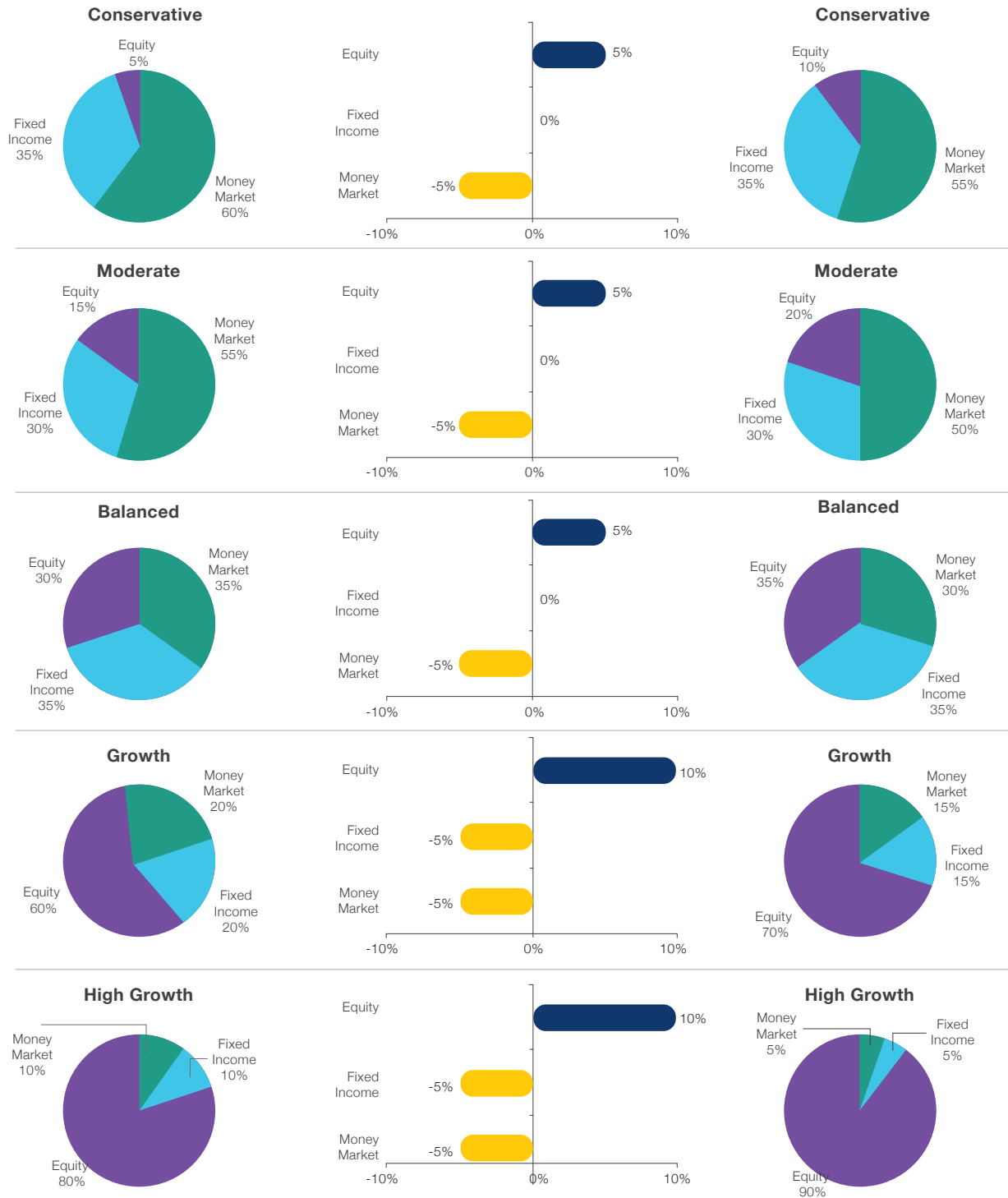
Kenaikan suku bunga Amerika Serikat di tahun 2019, dapat diikuti dengan kenaikan suku bunga acuan Indonesia.

# REKOMENDASI PORTOFOLIO

Kembalinya aliran dana asing ke pasar saham Indonesia, yang merupakan salah satu negara *emerging market* yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil, memberikan sentimen positif untuk kelas aset saham. Di sisi lain masih adanya kemungkinan kenaikan suku bunga acuan membuat pasar obligasi tertekan. *Dynamic Model Portfolio overweight* ke pasar saham dan mempertahankan porsi pasar saham sebesar 70% untuk profil risiko *growth*.

## BASED ON RISK PROFILE

## DYNAMIC MODEL PORTFOLIO





## ANALISA VALAS

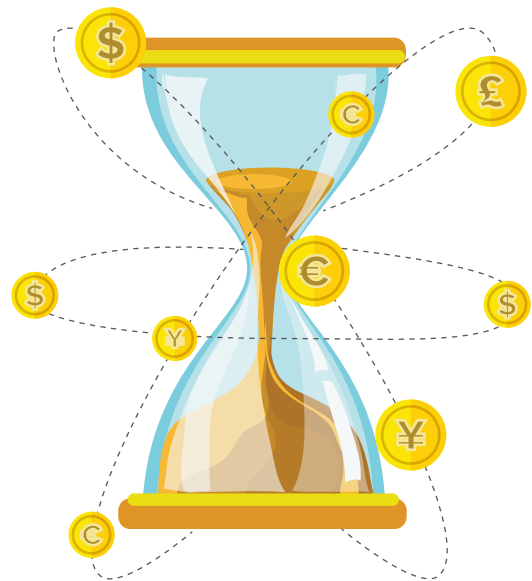
Harapan tercapainya kesepakatan dagang antara AS dan China sedikit memudar setelah Presiden AS Donald Trump dalam tweetnya mengatakan bahwa tidak ada rencana untuk bertemu Presiden China Xi Jin Ping dalam waktu dekat. Tenggat waktu gencatan antara AS dan China adalah di tanggal 1 Maret jika belum ada kesepakatan maka AS akan mengenakan tarif tambahan menjadi 25% dari sebelumnya di 10%. Akhir tahun lalu kedua kepala negara ini bertemu dan sepakat untuk mengambil cuti 90 hari dalam perang dagang yang berlangsung dan memberi waktu untuk memulai kembali negosiasi dagang.

**USD/IDR 13.895 - 14.495**

Pergerakan USD/IDR hingga Januari 2019

Pergerakan USD/IDR hingga Februari 2019 bergerak fluktuatif dengan *range* antara 13895-14.495, disebabkan oleh sikap *dovish\** petinggi The FED terhadap kebijakan suku bunga memberikan tekanan tersendiri terhadap USD. The FED dalam *meeting* terakhirnya memberikan pandangan ekonomi yang lebih pesimis untuk tahun ini dan memberikan indikasi sudah hampir waktunya untuk menghentikan kenaikan suku bunga. Nada *dovish\** ini sempat mendorong indeks Dolar turun ke *level* rendah di 94,63. Untuk indikator ekonomi Indonesia CPI tumbuh 2.82% dibawah ekspektasi sebelumnya di *level* 3,00%. GDP tumbuh sebesar 5,18% diatas ekspektasinya di *level* 5,10%.

Diperkirakan nilai tukar Rupiah akan berada di rentang 13.900-14.200 pada kisaran bulan Februari ini.



**AUD/USD 0,7065 - 0,7295**

Pergerakan AUD/USD hingga Januari 2019

Pada bulan Januari kemarin AUD bergerak sangat stabil dengan *range* 0,7065-0,7295. pergerakan AUD yang turun disebabkan oleh investor yang cenderung beralih ke aset aman. Negosiasi sengketa dagang antara AS dan China yang belum menemui kesepakatan memberikan ketidakpastian yang besar apalagi dengan tenggat waktu gencatan senjata yang makin dekat di tanggal 1 Maret 2019 kekuatiran akan *outlook* ekonomi kedua negara dengan perekonomian terbesar yang potensi besar bisa melambat. Untuk jangka waktu pendek AUD masih tetap akan stabil.

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dengan rentang 0,7000-0,7300 pada kurun waktu bulan Februari 2019.

**EUR/USD 1.1290- 1.1570**

Pergerakan EUR/USD hingga Januari 2019

Nilai tukar Euro terhadap USD bergerak stabil dengan kecenderungan menguat dengan *range* 1,1290-1,1570 di bulan Januari kemarin. EUR justru melemah dikarenakan fokus pasar yang mulai khawatir dan tertuju kepada potensi perlambatan ekonomi Jerman dan Italia. Rilis indikator ekonomi kedua negara dalam sebulan terakhir menunjukkan adanya kontraksi. Perkembangan negosiasi Brexit juga turut mempengaruhi pergerakan EUR.

Untuk kedepannya EUR masih berpotensi uji ke *level* 1,1400 dan jangka menengah diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,1200-1,1500 pada kurun waktu bulan Februari 2019.

# ANALISA VALAS

GBP/USD

**1,2440 - 1,3215**

Pergerakan GBP/USD hingga Januari 2019

Pada bulan Januari kemarin ini Poundsterling bergerak sangat fluktuatif dengan *range* 1,2440-1,3215 polemik negosiasi Brexit masih berlanjut setelah proposal ditolak oleh Parlemen pada tanggal 15 Januari 2019. Untuk saat ini Theresa May masih banyak berkomunikasi dengan Uni Eropa untuk penyelesaian masalah backstop Irlandia Utara yang lebih lunak. Walaupun Uni Eropa sudah menolak untuk negosiasi ulang pada awalnya akan tetapi kedepannya tetap ada sinyal bahwa Uni Eropa bisa lebih fleksibel dalam menyelesaikan polemik Brexit. Untuk kedepannya GBP masih akan berpotensi fluktuatif dikarenakan tenggat waktu Brexit yang makin dekat.

Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2750-1,3100 pada kurun waktu bulan Februari 2019.

USD/JPY

**104,85 - 110,15**

Pergerakan USD/JPY hingga Desember 2018

JPY bergerak fluktuatif dalam kurun waktu sebulan terakhir dengan *range* 104,85-110,15 JPY sebagai aset aman diminati ditengah-tengah kekuatiran mengenai dampak dari perang dagang AS dan China serta juga penutupan pemerintah AS yang berlarut-larut di bulan lalu. Keputusan kebijakan moneter dari The Fed juga sangat berpengaruh karena *outlook* perekonomian AS juga akan mempengaruhi sentimen *risk appetite* investor yang biasanya berdampak pada pergerakan USD/JPY begitu juga sebaliknya. Para pelaku pasar juga mengkhawatirkan bahwa sikap The Fed yang diperkirakan akan *dovish*\* di tahun ini karena melihat perekonomian di AS sendiri.

Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 108,00-111,00 pada bulan Februari 2019.

\**Dovish* adalah kecondongan untuk menunda kenaikan suku bunga atau melakukan kebijakan moneter longgar'  
[Sumber: <http://forexindonesia.org>].

## REKOMENDASI

	USD/IDR	EUR/USD	GBP/USD	AUD/USD	USD/JPY
<i>Expected buying level</i>	13.900 - 13.950	1,1200 - 1,1250	1,2750 - 1,2800	0,7000 - 0,7050	108,00 - 108,50
<i>Expected selling level</i>	14.150 - 14.200	1,1450 - 1,1500	1,3050 - 1,3100	0,7250 - 0,7300	110,50 - 111,00
<i>Long profit taking</i>	14.150 and above	1,1450 and above	1,3050 and above	0,7250 and above	110,50 and above
<i>Short profit taking</i>	13.950 and below	1,1250 and below	1,2800 and below	0,7050 and below	108,50 and below
<i>Long cutloss</i>	13.800 - 13.850	1,1100 - 1,1150	1,2650 - 1,2700	0,6900 - 0,6950	107,00 - 107,50
<i>Short cutloss</i>	14.250 - 14.300	1,1550 - 1,1600	1,3150 - 1,3200	0,7350 - 0,7400	111,50 - 112,00
	Rekomendasi <i>entry level</i>				
	<i>Profit taking</i>				
	<i>Cutloss</i>				






\*Rekomendasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru.



# COMMBANK SMARTWEALTH

## THE FIRST APPLICATION WITH COMPREHENSIVE WEALTH MANAGEMENT SOLUTION

### Simple. Smart. Integrated.

-  Seluruh portofolio aset ditampilkan dalam 1 layar
-  Menampilkan portofolio finansial terkini di mana saja dan kapan saja
-  Rekomendasi investasi dengan kemampuan *Robo Advisory*
-  Informasi aktual perkembangan pasar lokal dan global
-  Fitur *messaging* untuk menghubungi *Relationship Manager* Anda



**Download Now!**

#BeAGameChanger

**Commonwealth** Bank



## Disclaimer

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa, dan tidak diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth (PTBC). PTBC harus dijamin untuk dibebaskan dari tanggung jawab, termasuk tetapi tidak terbatas pada penuntutan hukum oleh pihak ketiga. PTBC beserta direktornya, karyawannya dan perwakilannya dalam Lampiran ini selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup". Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu ajakan atau penawaran untuk membeli efek atau instrumen keuangan. Laporan ini telah disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan dan kapasitas untuk menanggung kerugian, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini. Tidak ada anggota dari Grup yang melakukan atau harus melakukan penilaian kelayakan atau penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini. Laporan ini bukan nasihat atau petunjuk. Semua penerima laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam laporan ini, mempertimbangkan kewajaran/kelayakan dan kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan mereka sendiri, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi laporan ini sebelum membuat keputusan investasi. Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada saat kompilasi, tetapi tidak ada pernyataan atau jaminan, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh Grup di tempat lain. Kami tidak berkewajiban untuk, dan tidak, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam laporan ini. Grup tidak menerima tanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan yang timbul akibat dari penggunaan seluruh atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksidan prakiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. Grup tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan. Grup tidak menjamin kinerja dari produk investasi atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi dalam produk ini bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari Grup atau anak perusahaannya dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko investasi termasuk hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta Grup. Tak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari perusahaan terkait yang menjadi bagian dalam Grup. Grup, berikut agennya, asosiasinya dan kliennya memiliki atau telah memiliki posisi panjang atau pendek pada efek atau instrumen keuangan lainnya yang disebut di sini, dan dapat setiap saat melakukan pembelian dan/atau penjualan terhadap kepentingan atau surat berharga dalam kapasitasnya sebagai prinsipal atau agen, termasuk menjual atau membeli dari klien atas dasar pokok dan dapat terlibat dalam transaksi yang tidak konsisten dengan laporan ini. Silakan melihat website kami di [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id) untuk informasi lebih lanjut. Jika Anda ingin berbicara dengan seseorang mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di [customercare@commbank.co.id](mailto:customercare@commbank.co.id).



Hadir di lebih dari 25 kota di Indonesia



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM

- ◆ ATM Commonwealth Bank
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima / BCA
- ◆ Cirrus
- ◆ Mastercard



*Internet Banking*

Akses melalui [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)



[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)

[Customercare@commbank.co.id](mailto:Customercare@commbank.co.id)



*Commbank Mobile Banking App*

Unduh Commbank ID di:



*Social Community*

CommbankID

Commbank\_ID

Commbank\_ID



Call CommBank  
**15000 30**

